

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Bali mempunyai peran yang sangat besar dalam penyediaan daging dan merupakan salah satu sumber protein hewani dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan usaha pengembangan ternak dan pencegahan penyakit pada ternak. Penyakit pada ternak biasanya disebabkan oleh serangga ektoparasit. Sehubungan dengan itu perlu kiranya diperhatikan masalah penyakit yang dapat menyebabkan kurangnya produksi daging.

Ektoparasit yang tinggal di bagian permukaan kulit dan diantara rambut dapat menimbulkan iritasi, kegatalan, peradangan, kudisan, miasis, atau berbagai bentuk reaksi alergi dan sejenisnya. Miasis atau belatungan sering terjadi karena infestasi larva Lalat pada jaringan kulit ternak dan Caplak Sapi adalah jenis caplak berkulit tebal yang dianggap sangat penting dalam dunia peternakan Sapi karena telah mendatangkan kerugian yang cukup besar. Caplak dapat berperan sebagai agen penyebab penyakit pada hewan, memproduksi racun/substan toksik, berperan sebagai inang antara untuk protozoa dan *helminth*, serta berperan sebagai vektor bagi bakteri, virus, *Spirochaeta*, *Rickettsia*, *Chlamydia*, dan agen penyakit lainnya (Hendrix 2012).

Gejala-gejala tersebut mengakibatkan rasa yang tidak nyaman dan kegelisahan yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari pada ternak. keadaan ini sangat merugikan karena dengan adanya kegelisahan itu dapat membuatnya lupa

makan, sehingga dapat menurunkan status gizi, produksi daging atau telur secara drastis. (soulsby, 1986). Untuk mengatasi hal ini terjadi peternak harus memerhatikan kondisi lingkungan dan sistem pemeliharaan pada ternak.

Sistem pemeliharaan ternak Sapi Bali di Kecamatan Atinggola masih bersifat ekstensif atau digembalakan, sistem pemeliharaan seperti ini berpeluang besar dapat terinfeksi penyakit pada ternak. Namun informasi mengenai infestasi lalat dan caplak khususnya Sapi Bali di Kecamatan Atinggola belum diketahui dengan pasti. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang Infestasi Caplak dan Lalat Pada Ternak Sapi Bali Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berapakah infestasi Caplak dan Lalat yang ada pada ternak Sapi Bali di Kecamatan Atinggola.

1.3. Tujuan

Untuk mengetahui penyakit infestasi Caplak dan Lalat yang ada pada ternak Sapi Bali di Kecamatan Atinggola.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang infeksi Caplak dan Lalat yang ada pada peternakan Sapi Bali di Kecamatan Atinggola dan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhinya. Informasi ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi peternak dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit khususnya infestasi caplak *Dermacento sp* dan lalat *Musca Domestica*.